

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Solopos
Media Online

Wilayah: Kabupaten Sukoharjo

Halaman 12

Pembangunan Budi Sasono Terancam Molor

BONY EKO WICAKSONO

SUKOHARJO—Proyek pembangunan gedung pertemuan Budi Sasono terancam molor lantaran progres pengerjaan minus. Kontraktor pelaksana proyek diminta menambah jumlah pekerja dan melembur hingga larut malam agar pembangunan gedung pertemuan Budi Sasono rampung tepat waktu.

Proyek pembangunan gedung pertemuan Budi Sasono senilai Rp44,6 miliar. Sesuai surat perintah kerja, masa pengerjaan proyek pembangunan Budi Sasono harus rampung dalam 145 hari hingga 28 Desember. Pelaksana proyek pembangunan gedung pertemuan Budi Sasono yakni PT Chimarder 777 dari Semarang, Jawa Tengah.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sukoharjo, Bowo Sutopo Dwi Atmojo, mengatakan proyek pembangunan gedung pertemuan merupakan kontrak tahun tunggal sehingga harus rampung pada akhir tahun. Artinya, waktu tersisa pengerjaan proyek pembangunan gedung hanya dua bulan. "Waktunya sangat mepet. Saya meminta agar kontraktor pelaksana proyek menggebut pengerjaan proyek agar bisa rampung sesuai kontrak perjanjian pada 28 Desember," kata dia kepada *Espos*, Minggu (24/10/2021).

Bowo tak menungkiri pengerjaan proyek pembangunan gedung pertemuan berjalan lambat. Bahkan, progres pengerjaan proyek pembangunan gedung pertemuan minus. Namun, Bowo enggan membeberikan secara jelas persentase minus pengerjaan proyek.

Dia telah meminta pelaksana proyek untuk menambah jumlah pekerja demi mengejar batas waktu pengerjaan proyek. Selain itu, mereka juga melembur hingga larut malam. "Sudah ada penambahan sekitar 100 pekerja.

”

Sudah ada penambahan sekitar 100 pekerja. Mau tidak mau, proyek gedung pertemuan dikerjakan hingga larut malam.”

Mau tidak mau, proyek gedung pertemuan dikerjakan hingga larut malam. Bahkan, mereka tetap bekerja pada Minggu,” ujar dia.

Evaluasi progres pengerjaan proyek pembangunan gedung pertemuan dilakukan secara berkala. Beragam kekurangan bisa segera diperbaiki pada setiap pekan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan pengerjaan proyek fisik rampung pada akhir Desember.

Gedung pertemuan berkapasitas 2.500 orang itu dibangun di lahan bekas gedung lama DPRD Sukoharjo di Jl. Veteran. Gedung pertemuan Budi Sasono bakal dilengkapi berbagai fasilitas seperti area parkir kendaraan bermotor yang luas serta taman. Pembangunan gedung pertemuan itu untuk menjawab beragam persoalan dan keinginan masyarakat yang menggelar hajatan pernikahan.

“Musim penghujan bukan alasan dan kendala pengerjaan pembangunan proyek. Pelaksana proyek harus bisa mengantisipasi agar pengerjaan proyek terus berjalan walaupun diguyur hujan setiap hari,” papar Bowo.

Seorang warga Kelurahan Gayam, Kecamatan Sukoharjo, Daroji, mengatakan gedung pertemuan Budi Sasono diproyeksikan menjadi ikon Kabupaten Sukoharjo pada masa mendatang. Lokasi gedung tersebut tak berada jauh dari rumah dinas (rumdin) Bupati Sukoharjo dan Simpang Lima atau Proliman Sukoharjo. Masyarakat harus ikut mengawasi dan mengawal pengerjaan proyek pembangunan gedung pertemuan Budi Sasono. Tak hanya rampung tepat waktu melainkan konstruksi gedung harus berkualitas lantaran bakal digunakan masyarakat untuk hajatan pernikahan atau kegiatan pertemuan.